

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang ini, persaingan bisnis semakin meningkat tiap tahunnya diikuti juga dengan perkembangan teknologi. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam persaingan global yang ada saat ini. Strategi yang tepat sangatlah dibutuhkan perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan global ini. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi biaya, meningkatkan kualitas barang atau jasa, serta meningkatkan pelayanan bagi para pelanggan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada diharapkan perusahaan mampu bertahan dari persaingan ketat yang ada. Salah satu manfaat kemajuan teknologi adalah pengumpulan informasi yang lebih efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan alat pendukung dalam pengumpulan dan pengolahan informasi yaitu komputer.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka semua bagian dalam perusahaan dapat beroperasi terintegrasi sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penggunaan sistem komputerisasi yang tepat dapat membantu kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi mengontrol perusahaan di berbagai siklus, seperti siklus pembelian, siklus penjualan, siklus persediaan, dan siklus lain-lain. Siklus pembelian merupakan siklus yang penting

dalam perusahaan. Informasi mengenai barang apa yang harus dibeli, berapa banyak kuantitas yang harus dibeli, dan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen. Peran pengendalian internal juga turut membantu sistem pembelian pada perusahaan. Perusahaan dapat meminimalkan kesalahan ataupun kecurangan yang mungkin terjadi.

Objek penelitian ini menggunakan CV. Rekamatra Dinamika (RD) yang berdiri pada tahun 2002 berlokasi di Jl. Kupang Jaya Indah No. 35 Surabaya. CV RD ini bergerak di bidang jasa interior yang pangsa pasarnya di daerah Surabaya dan sekitarnya. Jasa yang diberikan berupa mendesain ruangan dan mengisi perabotan yang ada. Dalam operasionalnya, CV RD menggunakan sistem manual pada siklus-siklus yang ada. Sebelum melakukan atau mengerjakan proyek, CV RD akan membuat proposal mengenai kegiatan yang akan dikerjakan, pemilihan material yang akan dipakai, serta batas waktu pengerjaan proyek. Dalam proposal tersebut, diikutsertakan juga anggaran dana yang diperlukan untuk membuat suatu proyek. Anggaran dalam proyek mencakup bahan yang digunakan, kuantitas, dan harga satuan masing-masing bahan yang digunakan serta total anggaran proyek. Anggaran proyek ini digolongkan berdasarkan pekerjaannya, misalkan pembuatan perabot, pengerjaan dinding, dan lain-lain. Anggaran proyek yang sudah dibuat ini harus disetujui oleh kedua pihak, yaitu perusahaan dan klien. Setelah anggaran proyek tersebut disetujui, maka bagian Admin akan mencatat anggaran tersebut pada Buku Pesanan.

Proses pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dimulai dari permintaan pembelian oleh Kepala Pelaksana. Permintaan tersebut disampaikan ke bagian Admin secara lisan. Kemudian Admin akan mencatat pesanan tersebut di Buku Pesanan, yang berisikan tanggal pesanan, jenis bahan, kuantitas pesanan, nama proyek dan membuat Dokumen *Purchase Order*. Dokumen *Purchase Order* berisikan nama *supplier*, jenis bahan, kuantitas pesanan, harga satuan dan total harga. Pemesanan akan dilakukan secara lisan melalui telepon. *Supplier* akan mengirimkan bahan bangunan yang dipesan langsung ke proyek dan menyerahkan Surat Jalan kepada Kepala Pelaksana, atau mengirim bahan tersebut ke gudang. Dokumen Surat Jalan dan *Purchase Order* akan diberikan ke Bagian Akuntansi. Bagian Akuntansi akan mencocokkan kedua dokumen tersebut dan membuat Laporan Pembelian.

Permasalahan pertama yang terjadi di CV RD adalah Kepala Pelaksana sering menerima pengiriman lebih dari satu kali. Bahan bangunan sering dikirim lebih dari satu kali oleh *supplier*. Salah satu penyebab pengiriman lebih dari sekali adalah koordinasi antara sesama Admin (ada 2 orang) yang masih kurang, dimana Admin secara tidak sengaja melakukan pesanan yang sama berulang kali selama menunggu pesanan bahan bangunan. Selain itu kedua Admin ini memiliki Buku Pesanan yang berbeda dan tidak melakukan *kroscek* satu sama lain. Pengiriman bahan tersebut juga dapat dilakukan di dua tempat yaitu langsung ke lokasi proyek atau di gudang perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan

informasi terkait keberadaan bahan tersebut. Selain itu, Kepala Pelaksana tidak memegang dokumen apapun mengenai kebutuhan proyek sehingga tidak dapat mengetahui apakah bahan bangunan tersebut sudah sesuai dengan pesanan atau tidak.

Permasalahan kedua yang terjadi di CV RD adalah melakukan pesanan pembelian lewat telepon tanpa memberikan dokumen PO kepada *supplier*. Hal ini menimbulkan risiko kesalahan penerimaan barang yang tidak dapat terdeteksi. *Supplier* dapat melakukan kesalahan dalam pengiriman bahan bangunan yang dipesan karena tidak memiliki bukti fisik atas pemesanan bahan bangunan tersebut. Selain itu dapat juga menimbulkan risiko pembelian bahan bangunan yang melebihi anggaran yang ada.

Permasalahan ketiga yang terjadi di CV RD adalah tidak melakukan analisis kinerja yaitu membandingkan anggaran proyek dengan Buku Pesanan. Analisis kinerja ini hanya membandingkan apakah barang yang dianggarkan untuk dibeli sudah terealisasi dengan benar, tidak terkait dengan tahapan fisik pembangunan. Apabila tidak melakukan analisis kinerja, hal ini akan merugikan CV RD apabila realisasi anggaran tersebut lebih besar dari anggaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, analisis kinerja ini penting bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Dari permasalahan yang ada di CV RD ini, peneliti berencana untuk melakukan analisis sistem informasi pembelian yang dimiliki oleh CV RD. Dari data yang dianalisis kemudian akan dilakukan identifikasi kekurangan dalam sistem yang ada dan akan

merancang sistem informasi komputerisasi untuk perbaikan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, desain sistem informasi akan difokuskan pada siklus pengadaan CV RD dengan menggunakan *Visual Basic* sebagai tampilan *user interface* dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah : “Bagaimana perancangan sistem terkomputerisasi pada sistem pengadaan bahan bangunan bagi CV RD sebagai perusahaan jasa interior ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pada sistem pengadaan bahan bangunan bagi CV. Rekamatra Dinamika guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik yang diperoleh adalah peneliti dapat menggunakan materi-materi yang diperoleh pada saat kuliah sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian serta semakin memahami kondisi lapangan kerja secara nyata dan belajar memecahkan masalah yang ada. Manfaat lainnya adalah dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Dengan adanya perancangan sistem informasi pembelian dan persediaan pada CV. Rekamatra Dinamika diharapkan dapat menjadi solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Sehingga perusahaan memiliki sistem informasi pembelian dan persediaan yang lebih efektif dan efisien. Dalam industri serupa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan mutu maupun kinerja sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan secara singkat mengenai permasalahan dalam skripsi yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, pembelian/pengadaan, sistem dan pengembangan sistem, pengendalian internal, dan rerangka berpikir yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, prosedur dan analisis sistem serta evaluasi terhadap permasalahan yang ada.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup skripsi yang terdiri atas kesimpulan, keterbatasan dan saran atas perbaikan sistem pengadaan bahan bangunan pada CV RD.